

Umat Islam di Dunia Barat Kontemporer

**Devi Ariani¹, Gabe Erdiana Sagala², Nurul Hidayah Napitupulu³, Sylviana Ade Hartanti⁴,
Mardinal Tarigan⁵**

^{1,2,3,4,5} Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: deviariani0208@gmail.com¹, gabesagala4@gmail.com²,
nurulhidayahnapitupulu2003@gmail.com³, adehartantis@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah kajian ini adalah untuk mengidentifikasi perkembangan umat Islam dengan perkembangan sejarah dunia Barat hingga saat ini. Artikel ini dapat menyajikan mengenai terminologi Islam di dunia Barat modern, gambaran sejarah kontak antara dunia Islam dan Barat, faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan umat Islam di Barat, dan hasil kajian literatur tentang populasi Muslim di negara-negara Barat. dunia Dia Integrasi Muslim ke dalam masyarakat Barat. Jenis penelitian kepustakaan (library research) ini didasarkan pada pendekatan analisis isi (content research). Studi ini menemukan bahwa istilah tersebut berarti pendidikan dalam konteks tertentu, yang menunjukkan bahwa zaman kontemporer dan postmodern sekarang, gagasan maupun budaya Barat telah melampaui budaya dan sebagainya, maka dari yang tertera ialah peradaban Islam, yang diwakili oleh umat Islam di negara-negara Barat. Namun, tradisi pinjam-meminjam yang mapan bergerak ke arah adopsi yang cukup mengenai teori-teori asing, terutama Barat, tanpa cara "asimilasi", penyesuaian maupun proses konsolidasi. Maka dari itu bahwasanya dalam penelitian dilakukan untuk meningkatkan sebuah visi, misi dan tujuan agar seluruh kedisiplin ilmu dapat dipakai untuk semua jenjang pendidikan baik secara formal ataupun informal.

Kata kunci : *Perkembangan Umat Islam, Dunia Barat Dan Kontemporer*

Abstract

The purpose of this research is to identify the development of Muslims with the historical developments of the Western world to date. This article can present Islamic terminology in the modern Western world, an overview of the history of contact between the Islamic world and the West, the factors that influence the presence of Muslims in the West, and the results of a literature study on Muslim populations in Western countries. world He Integration of Muslims into Western society. This type of library research is based on a content research approach. This study finds that the term means education in a certain context, which shows that in contemporary and postmodern times, Western ideas and culture have transcended culture and so on, so what is stated is Islamic civilization, which is represented by Muslims in Western countries. However, the established tradition of borrowing and borrowing is moving towards appreciable adoption of foreign, especially Western, theories without any way of "assimilation", adjustment or consolidation processes. Therefore that research is carried out to improve a vision, mission and goals so that all scientific disciplines can be used for all levels of education both formally and informally.

Keywords: *The Development Of Muslims, The Western And Contemporary World*

PENDAHULUAN

Dalam studi Islam modern hanya dapat dipengaruhi pada sebuah faktor-faktor di luar pada ilmu pengetahuan, seperti politis ataupun aliran, maka dari studi Islam dapat terspesialisasi bahkan tidak dapat mencerminkan masalah-masalah agama yang nyata. Oleh karena dapat terjadi kekurangan lagi dikarenakan studi Islam tidak mengakui mengenai karya tulis tentang studi Islam. Pada saat Robert A. Segal bertanya mengenai kajian agama sebagai bidang keilmuan, ia menjawab bahwasanya kajian agama dapat membutuhkan pada sebuah metode, dan para pengikutnya menyebutkan menggunakan pendekatan fenomenologis dengan jenis yang berbeda dan disebut sebagai "kajian agama". Namun menurut Segal, mengutip fenomenologi Thomas agama Ryba, ternyata tidak lebih dari ilmu agama yang mengumpulkan dan mengklasifikasikan data, sehingga fenomenologi agama merupakan klasifikasi agama-agama yang menjadi hukum dan menafsirkan agama sebagai keyakinan. Seperti praktik dan objek keagamaan, akan tetapi data ini juga berguna di bidang penelitian agama lainnya, seperti antropologi agama, sosiologi agama, dan psikologi agama.

Dengan seiring berjalannya waktu, maka ilmu pengetahuan juga berkembang, dan kita pada awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Oleh karena itu, sebagai umatnya Nabi Muhammad Saw, yang harus bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah maupun Ijtihad. Jika tidak memakai sumber tersebut maka akan dikatakan sebagai bid'ah. Bid'ah itu seperti perbuatan yang sesat. Tentu semua umat Nabi Muhammad tidak ingin tersesat dan ingin selamat dunia dan akhirat. Maka dari itu kita perlu mempelajari ilmu yang berkaitan dengan sejarah peradaban Islam yang berjudul "Umat Islam di Dunia Barat Kontemporer"

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah suatu langkah penelitian yang dapat memberikan suatu data deskriptif baik berupa kata-kata yangucapkan dari seseorang maupun sikap yang dapat dicermati. Metode ini berfungsi sebagai pengumpulan data melalui tiga cara yakni observasi, wawancara maupun dokumentasi. Selain itu dalam metode ini menggunakan empat analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Selain itu, uji yang digunakan ialah uji keakuratan dengan menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Mengenai Pengertian Islam Dan Dunia Kontemporer

Menjadi peradaban maupun budaya Barat merupakan hal yang bersahaja. Nyatanya, para ahli juga banyak yang menggunakan peradaban Barat. Bahkan dapat menjadikannya sebagai gaya hidup. Suatu hal tersebut jika kebudayaan mengakibatkan kemunduran maka perlu mempelajari tentang kesalahan sehingga dapat menjadi kebudayaan yang maju. Bahkan tidak mungkin jika budaya di dunia ini berkembang tanpa sebuah interaksi dengan budaya asing. Jika peradaban lebih baik dari pada peradaban Eropa, contohnya seperti ia meminjam sebuah teori-teori terpenting dalam Islam. Namun, bukan berarti bahwa semua budaya dapat menjadikan semua teori pada budaya lain. Dikarenakan setiap budaya mempunyai identitas, nilai, teori maupun ideologi sendiri-sendiri, yang sering dikatakan sebagai "gaya hidup".

Pada saat masa modern dan postmodern sekarang ini, bahwasanya pandangan maupun budaya Barat melampaui budaya-budaya lain termasuklah peradaban Islam. Akan tetapi, bahwasanya kebudayaan saling meminjam sering terjadi sehingga dapat dikatakan sebagai "adopsi", yaitu yang

dapat mengambil sepenuhnya terkait teori-teori asing, terkhususnya budaya Barat, yaitu tanpa sebuah proses saling kenal-mengenal. Di sini apa yang diberikan bukan hanya berkaitan dengan ilmu maupun teknologi yang bersifat eksak, akan tetapi sangat berkaitan dengan sebuah teori ilmu, kebudayaan, sosial bahkan agama.

Esensi pada dunia barat dapat berkembang melalui kebudayaan dari Yunani Kuno, Romawi maupun unsur budaya lainnya yaitu berkaitan dengan budaya bangsa Eropa, terkhususnya Jerman, Inggris maupun Perancis. Maka dari ada berapa penulis, misalnya yaitu Samuel Philips Huntington memahasiswai agama yaitu kristen dan merupakan sebuah unsur terpenting dari budaya barat.

Kebudayaan Barat sangat berkaitan dengan filsafat, sains dan teknologi maupun ekonomi yang merupakan sebagai pentas sejarah dunia. kebudayaan sangat memperluas terkait tentang sebuah tradisi seperti mengenai filsafatnya dapat dimengerti dengan secara menyeluruh yaitu melalui sebuah pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan maupun teknologi yang dapat kita kagumi maupun dapat diikuti sebagai salah sarana dalam kehidupan manusia.

Analisis Mengenai Kontak Dunia Islam Dan Barat

Ada beberapa pendapat mengatakan mengenai perbedaan tentang kapan ataupun siapa yang pertama kali meninjau pandangan islam di negara Barat. Akan tetapi, ada berapa para ahli mengatakan bahwasanya islam mempelajari terkait tentang Perang Mut'ah (8 H) dan kemudian Perang Tabuk (9 H), yang kemudian terjadilah sebuah kontak pertama antara Romawi dan Muslim. Ada juga yang menyatakan bahwa kontak antara orang Barat dan Muslim yang dapat mengakibatkan mengenai perang antara Muslim dengan Kristen di Andalusia, yaitu pada Masa Raja Alphonse IV yang memerintahkan yaitu pada lokasi Toledo tahun 488 H (1058 M). Selain itu, ada yang mengatakan bahwasanya ini dapat terjadi pada saat Orang Barat yang dapat memaksa terkait kedatangan Islam, yaitu ketika terjatuhnya Istanbul saat tahun 857 H (1453 M) yaitu dilakukan oleh umat Muslim. Orang Barat sangat memerlukan membendung ekspansi sekarang, yaitu dapat menjaga sebuah kedatangan umat Nasrani. Namun ada para ahli yang mengatakan pendapat yang berbeda.

Perlu diketahui, bahwasanya orang seperti Jerbert de Orliac (938-1003 M), Adelard of Bath (107-1135 M), Pierre Le Venerable (1094-1156 M), Gerardo de Cremona (1114-1187 M) dan lainnya yang tinggal di Andalusia dan belajar mengenai Islam. Setelah kembali pada Andalusia (yang memegang sesuatu kekuasaan Islam), dan dapat memperluas sebuah keilmuannya ke semua benua Eropa, sehingga di berbagai tempat mereka mulai bangkit dari keterbelakangannya.

Kemajuan dunia barat pada abad ke 14-16 di eropa yang di mulai di italia yang di Pelopori oleh para generasi muda, dengan di tandai munculnya sebuah gerakan baru yang disebut dengan Renaisans, yang artinya sebuah kebangkitan kembali tentang peradaban ilmu pengetahuan dunia Barat. Latar belakang lainnya gerakan ini yaitu untuk membuat sebuah gerakan melepaskan diri dari genggaman gerja yang bersifat otoriter, memaksakan sebuah pendapat yang sekalipun pendapat itu bertentangan dengan sebuah itu pengetahuan, seperti penemuan Galileo Galilei (1564-1642) tentang pentingnya akselerasi dalam dinamika bertentangan dengan keputusan gereja, yang menyebabkan beliau dijatuhi hukuman mati.

Maka dari itu, masyarakat eropa pada masa itu merasa terkurung, namun ketika Renaisans mampu membangkitkan kembali terkait tentang peradaban klasik Yunani yang sangat memperkenalkan pada peradaban Islam yaitu para filosofi Islam. Oleh karena itu, orang eropa memperlakukan hal tersebut melalui dengan cara berkomunikasi dengan kontak terhadap umat Islam.

Kontak pertama, terjadi ketika daerah-daerah pemerintahan Runawi Timur (Byantium), Syria maupun Mesir yang turun tangan terhadap pendidikan Islam. Keduanya mengalami keadaan pada masa pemerintahan 'Umar bin Khattab Syria yang turun tangan pada tahun 638 M sedangkan Mesir yaitu pada tahun 640 M.

Kontrak kedua, dapat terjadi pada satu ataupun dua periode kemudian, ketika beberapa raja Islam mampu memegang negara-negara seperti Spanyol, Prancis, dan pulau yang terpenting Mediterania seperti Sardinia, Sisilia, Malta serta beberapa daerah kecil di Italia Selatan. Lamanya kekuasaan Islam pada negeri-negeri ini yaitu:

1. Spanyol : 711-1472 M (781 tahun)
2. Portugal : 716-1147 M (431 tahun)
3. Sardinia : 740-1050 M (310 tahun)
4. Sisilia : 827-1091 M (264 tahun)
5. Malta : 870-1090 M (220 tahun)
6. Perancis selatan dan Italia selatan 50 tahun

Maka dari itu Imperium Turki Usman sangat memperluas semenanjung Balkan (Eropa timur) maupun Rusia selatan. Negeri-negeri terdapat pernah di bawah Imperium Turki di Eropa antara lain Yunani, Bulgaria, al-Bania, Rumania, Yugoslavia, Horgarie, sebagian Rodus, Cyprus, Austria, dan sebagian Rusia, Ukraina.

Dari ketiga periode tersebut, pada periode kedua yang pengaruhnya paling besar, sebab pada periode ini telah berhasil melahirkan para tokoh-tokoh ahli pemikir dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan juga filsafat.

Analisis Mengenai Faktor Eksistensi Umat Islam Di Barat

Faktor eksistensi umat Islam di Barat khususnya di Spanyol, meliputi beberapa faktor yaitu :

1. Kemajuan Intelektual

Spanyol merupakan suatu negara yang bisa dikatakan subur. Kesuburan tersebut membawa sebuah keuntungan yang besar sehingga mendapatkan banyak sebuah pandangan. Masyarakat Islam di Spanyol ialah masyarakat yang bermacam-macam yaitu terdiri dari orang Arab (Utara ataupun Selatan), al-Muwalladun (Orang Spanyol yang menganut agama Islam), al-Shaqalidh (Penduduk di daerah Konstantinopel terhadap Bulgarian yang akan menjadi tahanan Jerman terhadap pemimpin Islam yang menjadi tentara bayaran), Yahudi, Kristen, Muzareb, budaya Arab ataupun Kristen yang melawan terhadap kehadiran Islam. Semua terkecuali yang terakhir yaitu komunitas yang berkontribusi secara ilmiah dalam pembentukan sebuah lingkungan budaya Andalus yang mengarahkan tentang kebangkitan ilmiah, sastra maupun fisik yang ada di Spanyol. Berikut beberapa kemajuan tentang pendapat sebuah ilmuwan terkait perkembangan umat Islam di Barat, yaitu :

- a. Filsafat
- b. Fiqih
- c. Sains
- d. Music dan kesenian
- e. Bahasa dan sastra

2. Kemegahan pembangunan fisik

Ada banyak sebuah aspek tentang pembangunan fisik yang dapat menarik sebuah perhatian terhadap umat Islam. Jalan ataupun pasar dibangun supaya membentuk perdagangan. Sektor

pertanian juga akan membentj sistem irigasi baru yang dapat disembahkan kepada orang Spanyol yang belum mengetahuinya. Bendungan kanan, kanal-kanal, saluran sekunder dan tersier bahkan saluran airpun dibangun. Tanah yang tinggi akan menerima sebagian air. Kaum muslim di Barat juga mengembangkan sebuah pengetahuan hidrolis yang berfungsi untuk irigasi air. Yang paling menonjol dalam perkembangan fisik itu adalah dalam segi bangunan seperti pembangunan masjid, istanan, gedung-gedung, permukiman dan juga tanaaman seperti yang pembangunan sebuah masjid di cardova dan pembangunan istnan dan juga kota di Granada.

Analisis Mengenai Populasi Muslim Di Dunia Barat

Kedatangan Islam di Eropa dimulai dengan ekspansi dinasti Umayyah ke Iberia pada awal abad ke-8. Daerah ini meliputi Andalusia atau Spanyol, Portugal, Andorra, Gibraltar dan sebagian Perancis. Namun kejayaan Islam runtuh setelah tujuh abad karena berbagai faktor. Dari faktor ekonomi hingga invasi Mongol dan Perang Salib yang brutal. Namun, Islam meninggalkan jejaknya di benua biru. Faktanya, populasi Muslim di Eropa secara bertahap semakin berkurang pada berapa tahun terakhir ini.

Menurut pendapat tentang pembelajaran dari Pew Research Cente, yang memiliki jumlah perpendudukan muslim di benua Eropa terus berkembang. Pada pertengahan tahun 2020 ataupun pertengahan tahun 2016, jumlah umat muslim di benua Eropa mengalami penurunan mulai 3,8% sampai 4,9% maupun mulai 19,5 juta sampai 25,8 juta.

Pada tahun 2050 yang akan datang akan mengalami populasi umat Islam pada benua hijau tersebut dikarenakan akan meningkatkan sekitar 112% maupun lebih, tergantung pada sebuah volume perpindahan penduduk yang memperbolehkan pada benua Eropa. Bahkan jika perpindahan penduduk berhenti pada masa yang akan datang maka akan meningkatkan sekitar 7,4% untuk umat Islam di benua hijau tersebut yang akan jauh lebih muda untuk memiliki lebih banyak anak dibandingkan masyarakat Eropa yang lainnya.

Menurut perdataan yaitu sekitar 50% umat Muslim di wilayah terseut berumur di bawah 30 tahun, pada tahun 2010 ataupun 2016, yaitu jumlah kelahiran sangat melebihi 2,9 juta kematian pada kalangan umat Muslim di Eropa. Pergeseran demografis ini akan menyebabkan suatu pergolakan politik dan sosial diperbanyak negara Eropa, yang diutamakan yaitu setelah kedatangan jutaan pencari suaka yang mengalami sebagian besar menganut agama Islam.

Berikut beberapa daftar negara di Eropa dengan populasi umat Islam yang terbesar:

1. Spanyol
Selain itu, spanyol mempunyai 1,1 penduduk yang menganut agamat Islam.
2. Bosnia dan Herzegovina
Bosnia dan Herzegovina merupakan suatu negara Eropa yang mempunyai mayoritas umat Islam. Yang dimana hal ini bersumber pada World Population Magazine yaitu sekitar 1,9 Juta umat Islam mengalami tinggal di negara tersebut yaitu pada tahun 2022, yang akan mulai terhitung 50,7% yang mulai dari 3,2 juta suatu penduduk di Bosnia dan Herzegovina. Sedangkan penduduk yang terbesar kedua ialah penduduk umat Kristen Ortodoks merupakan 30,7% Selanjutnya ialah katolik 15,2% dan menganut agama yang lainnya.
3. Italia
Jumlah umat Islam yang ada di negara Itali yaitu mencapai 2,87 juta yang mulai terhitung sekitar 48%.
4. Bahasa Inggris

Selain itu, Inggris juga mempunyai populasi umat Islam sekitar 4,1 juta jiwa maupun sekitar 6,3%.

5. Jerman

Jerman mengalami peringkat kedua yaitu dengan 4,95 juta jiwa maupun 65,1% yaitu termasuk dalam jumlah penduduk. Populasi umat Islam di Jerman mengalami pertumbuhan penduduk yang banyak termasuk juga negara itu dari Timur Tengah.

6. Prancis

Menurut pendapat Statista yaitu pada tahun 2016, Prancis mempunyai perjumlah umat Muslim yang tertinggi kedua di suatu negara Eropa dengan 5,7 juta jiwa, yang mulai sekitar 8,8% dari semua keseluruhan populasi. Bahkan, Islam di Prancis menjadi suatu komoditas dalam pemilihan presiden. Seperti sayap kanan Marine Le Pen, yaitu baru-baru ini dilaporkan melarang dalam pemakaian sebuah jilbab di depan umum dikarenakan mengalami popilitisi Prancis yang akan mengadopsikan Islam sebagai suatu strategi pemilihan umum.

7. Rusia

Rusia akan mengalami sebuah penempatan yang tertinggi di antara negara-negara Eropa terhadap populasi muslim seperti tercatat oleh Situs World Population Journal, yang mempunyai jumlah umat Islam sekitar 20 juta jiwa yaitu pada tahun 2022. Persentase umat muslim di Rusia yaitu 13,50% dari semua keseluruhan penduduk di Rusia yang akan mengalami pencapaian sekitar 145.805.947. Umat Islam di negara tersebut sangat tersebar semua wilayah Saggastan sampai Chechnya.

Analisis Mengenai Integrasi Umat Islam Dalam Masyarakat Barat

Ada beberapa tokoh utama dalam mengatasi program Islamisasi ilmu pengetahuan terhususnya di benua Amerika ialah Ismael Raji al-Faruqi yang dimana telah mewati universitas yang telah ia dirikan di Washington pada tahun 1981, Internasional Institute of Islamic Thought (IIT), ia bahkan menjadi sebuah ikon dalam program ini. Gagasan utama dari pemograman ini ialah 12 langkah Islamisasi ilmu.

Untuk mempertahankan sebuah identitas dalam Islam pada sebuah kompetensi budaya global, para ilmuwan muslim bersikap terhadap defensif untuk mengadopsi perspektif statistik konservatif yang diutamakan untuk melarang segala bentuk-bentuk inovasi maupun dengan mwnganjurkan tentang perhormatan terhadap fanatik syariah yang merupakan produk fiqih yaitu pada abad pertengahan, Mereka melakukan terhadap syariah untuk menghasilkan sebuah pekerjaan yang akan memperbaiki untuk menyempurnakan, maka dari itu setiap suatu perubahan dalam pembaharuannya ialah menyesatkan. Mereka melupakan terhadap sumber utama tentang penciptaan yaitu Ijtihad, bahkan mengumumkan penutupannya.

Etika sebagian cendekiawan Islam juga yang akan menyebabkan memisahkan suatu wahyu dan akal, pemisan pemikiran maupun perbuatan serta pemisahan pemikiran dan kebudayaan yang akan terjadi stagnasi keilmuan di antara mereka. Atupun dengan kata lain, efek negatif terhadap sikap "kelas kepala" dan sebagian ilmuwan muslim itu sendiri yang sebenarnya tidak kalah bahayanya dengan sebuah ilmu pengetahuan terkini. Menurut Faruq, hal tersebut belum pernah terjadi di sekolah, perguruan tinggi dan universitas, di manan seorang cendekiawan muslim berani mempresentasikan tesis yang bisa dipertimbangkan.

Untuk menghadpi ide-idenya tentang Islamisasi pengetahuan. Faruqi meletakkan fondasinya Epsitemologi didasarkan yang terdiri dari lima jenis :

1. Keesaan Tuhan

Bahwa tidak ada Tuhan selain Alla, yang menciptakan dan memelihara alam semesta. Implikasinya, dalam kaitannya dengan pengetahuan, bahwa pengetahuan tidak dimaksudkan untuk menjelaskan

dan memahami realitas sebagai entitas yang terpisah dari realitas Absolut (Tuhan), tetapi untuk melihatnya sebagai bagian integral dari keberadaan tuhan. Dengan demikian, proses islamisasi pengetahuan mengarahkan pengetahuan pada kondisi analisis dan sintesa hubungan. Realitas dipelajari oleh hukum tuhan (model ketuhanan).

2. Kesatuan

Kesatuan ciptaan, bahwa alam semesta ada pada waktu yang sama dengan materi, roh, dan ruang, biologis, sosial dan estetis yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Masing-masing saling bergantung dan saling melengkapi sesuai dengan ketentuan hukum alam untuk mencapai tujuan akhir yang tertinggi. Namun, dengan ini dia juga menaklukkan alam semesta untuk manusia, sehingga mereka dapat mengubah polanya dan menggunakannya untuk kepentingan umat manusia.

3. Kesatuan Kebenaran dan Pengetahuan

Kebenaran berasal dari realitas, dan jika semua realitas berasal dari sumber yang sama, yaitu Tuhan, tidak mungkin ada lebih dari satu kebenaran. Apa yang dikomunikasikan oleh wahyu tidak mungkin berbeda atau bahkan bertentangan dengan realitas yang ada, Karena dialah yang menciptakan keduanya.

4. Kesatuan manusia

Tatanan sosial Islam, menurut Faruqi 25 bersifat universal yang mencakup semua manusia tanpa terkecuali. Umat islam tidak disebut bangsa, suku atau kaum, melainkan umat yang dimana bersifat trans-lokal dan tidak ditentukan oleh faktor geografis, ekologis, etnis, warna kulit, budaya dan yang lainnya akan tetapi hanya dari perspektif agama.

Umat Islam dalam keterbelakangan dibandingkan dengan bangsa lain bisa dilihat dari suatu sudut pandang ideologis mereka ialah orang-orang yang paling mempunyai kesempatan untuk mengintegrasikan aspek sosial, agama, etika dan material. Islam memiliki visi dan diperlakukan bagi kemajuan peradaban manusia untuk menciptakan sebuah sejarah baru di masa yang akan datang. Maka dari itu, cendekiawan Islam harus diajak untuk turut serta menangani permasalahan kemanusiaan dan mencari suatu solusi terbaik yang sesuai dengan misi dan visi Islam.

SIMPULAN

Suatu adopsi peradaban dari budaya barat merupakan suatu hal yang lumrah dikarenakan peradaban telah memilih banyak ilmuwan yang akan menjadi suatu gaya hidup yang normal bagi suatu budaya yang akan mempelajari budaya untuk mencapai suatu budaya yang maju.

Kebangkitan dunia barat pada abad ke-14-16 di Eropa yang di mulai di Italia yang di Pelopori oleh para generasi muda, dengan di tandai munculnya sebuah gerakan baru yang disebut dengan Renaisans, yang artinya sebuah kebangkitan kembali tentang peradaban ilmu pengetahuan dunia Barat. Latar belakang lahirnya gerakan ini yaitu untuk membuat sebuah gerakan melepaskan diri dari genggaman gereja yang bersifat otoriter, memaksakan sebuah pendapat yang sekalipun pendapat itu bertentangan dengan sebuah ilmu pengetahuan seperti penemuan Galeleo Galilei (1565-1642) tentang pentingnya akselerasi dalam dinamika bertentangan dengan keputusan gereja, menyebabkan beliau dijauhi hukuman mati. Faktor eksistensi umat islam di barat khususnya di Spanyol, meliputi faktor kemajuan intelektual dan kemegahan pembangunan fisik.

Datangnya Islam di benua Eropa yang dimulai dengan ekspansi dinasti Umayyah ke Iberia yang mulai abad ke-8. Daerah ini meliputi Andalusia atau Spanyol, Andorra, Gibraltar dan sebagian Perancis. Akan tetapi suatu kejayaan runtuh ketika tujuh abad dikarenakan akibat dari beberapa faktor ekonomi

sampai invasi Mongol dan Perang Salib yang brutal. Namun, Islam mengalami meninggalkan sebuah jejak di benua hijau. Maka dari itu, populasi Muslim di benua Eropa mengalami penurunan terhadap berapa tahun terakhir ini.

Meskipun umat Islam terbelakang ini mengalami perbandingan terhadap umat yang lainnya, secara ideologi mereka merupakan suatu umat yang mempunyai suatu peluang untuk mengintegrasikan aspek sosial, agama, etika maupun material Islam yang mempunyai sebuah visi yang sangat diperlukan bagi suatu kemajuan peradaban manusia yang akan menciptakan sebuah sejarah baru untuk di masa yang akan datang. Oleh karena itu, cendekiawan Islam harus diajak untuk terlibat dalam mengatasi sebuah fenomena kemanusiaan untuk mencari sebuah solusi terbaik yang sesuai dengan visi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. N. (2020). *Kemajuan dan Kemunduran Peradaban Islam di Eropa (711 M-1492 M)*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Barboza, S. (1995). *Jihad Gaya Amerika*.
- H, A. M. (1990). *Muslim Bilali dan Muslim di Amerika Serikat*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Jannah, R., & dkk. (2019). *Isu-Isu dunia Islam Kontemporer*. Yogyakarta: K. Media.
- Khudori, S. A. (2018). *Integrasi Ilmu (Islam dan Barat) Filsafat Islam*. Yogyakarta: Arruzz Media.